PERAN BURUH TANI WANITA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA

(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Dusun Dayakan I, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SEPTIAN HARISANDI

NIM : 11510044

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI

JENJANG PENDIDIKAN S1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

PERAN BURUH TANI WANITA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA

(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Dusun Dayakan I, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persayaratan Guna Mencapai

Derajat Kesarjanaan Jenjang Strata Satu (S1)

Dalam Program Studi Ilmu Sosiatri

Disusun Oleh:

SEPTIAN HARISANDI

NIM : 11510044

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI

JENJANG PENDIDIKAN S1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD" YOGYAKARTA

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 08 April 2016

Jam : 08.00 WIB

Tempat : STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

1. Ketua/ Pembimbing : Dra. Widati, lic.rer.reg. .....

2. Penguji I : Dra. Oktarina Albizzia, M, Si. .....

3. Penguji II : Ratna Sesotya W., S. Psi., M.Si.Psi. .....

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Sosiatri
Jenjang S.1

Drs. A Y Oelin Marliantoro, M.Si.
NIY : 170 230 162

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2016

MOTTO

- Anda tidak akan mengetahui apa itu kesuksesan sebelum merasakan kegagalan.

- Kesuksesan bukanlah sebuah akhir dan kegagalan bukanlah sebuah awal.

- Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari anda.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepadda orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Kepada kedua orang tuaku, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan mama bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk kedua kakakku dan kedua adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Sebagai tanda cinta kasihku, aku persembahkan karya kecil ini untukmu. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terima kasih ku ucapkan kepadamu Novi Indah Sary.

Untuk sahabat-sahabatku, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah, aku tak akan pernah melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini. Untuk anak-anak kontrakan “mamad, afrisal, surya, dan sulin” terima kasih atas tumpangannya. Kemudian untuk teman-teman seperjungan walaupun beda angkatan Bowo dan Cito terima kasih atas bantuan dan juga motivasinya. Dan juga semua teman-temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu aku ucapkan terima kasih banyak.

Ibu Dra. Widati, lic.rer.reg. selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak bu..., saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari ibu.

KATA PENGANTAR

Pada tempatnya yang pertama dan utama di hati ini, penulis penjatkan puji dan syukur kepada Illahi Rabbi Allah SWT. Kemudian, shalawat serta salam-Nya, mudah-mudahan terlimpah curah ke pangkuan Rasulullah SAW., beserta keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aminn.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul: "Kontribusi Buruh Tani Wanita Terhadap Kesejahteraan Keluarga". Penelitian dilakukan di Dusun Dayakan I, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kelancaran proses penulisan skripsi ini berkat bimbingan, arahan dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua ku yang sangat aku cintai, senantiasa memberikan bantuan moril dan materil dorongan sampai selesainya study. Ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaiakan pula kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Widati, lic.rer.reg. sebagai Ketua P3M STPMD "APMD" Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Ilmu Sosiatri STPMD "APMD" Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi penulis dari awal hingga akhir.
3. Bapak Mardiyanto selaku kepala Dukuh Dayakan I yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis untuk meneliti di Dusun Dayakan I.
4. Seluruh warga Dusun Dayakan I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasinya kepada penulis.
5. kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam kesempatan terbatas ini. Mudah-mudahan segala amalan mereka diterima disisi Allah SWT., sebagai manifestasi ibadah kepada-Nya. Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itulah, kritik yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa penulis terima dengan lapang dada.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xi

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1. Tujuan Penelitian 6

2. Manfaat Penelitian 7

D. Kerangka Teori 7

1. Peran 8

2. Wanita 9

3. Peran Ganda Wanita 10

4. Buruh Tani 13

5. Kesejahteraan Keluarga 18

E. Metode Penelitian 22

1. Jenis Penelitian..... 22

2. Ruang Lingkup Penelitian..... 23

3. Subyek Penelitian..... 25

4. Teknik Pengumpulan Data 25
5. Analisis Data 26

BAB II. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN 29
PROFIL DESA KEMIRI 29
A. Keadaan Geografis 29
1. Batas Letak Wilayah 29
2. Luas Wilayah 30
3. Iklim 33
4. Jenis dan Kesuburan Tanah 34
5. Topografi 35
B. Keadaan Demografis 36
1. Keadaan Penduduk 36
2. Jumlah Penduduk 37
3. Usia 37
C. Keadaan Sosial Ekonomi 38
1. Pendidikan 38
2. Agama 39
3. Mata Pencaharian 40
4. Keadaan Kesehatan 42
D. Komunikasi dan Transportasi 43
1. Komunikasi 43
2. Transportasi 44
PROFIL DUSUN DAYAKAN I 44
A. Sejarah Dusun 44

B. Keadaan Geografis Dusun 46
1. Letak dan Batas Dusun 46
2. Luas Dusun dan Penggunaan Tanah 47
C. Keadaan Demografis Dusun 48
1. Jumlah Penduduk Dusun Dayakan I 48
2. Pendidikan 49
D. Saranan dan Prasaranan Dusun 50
1. Sarana Pendidikan 50
2. Tenaga Pengajar/ Pendidikan 51
3. Sarana Kesehatan 51
4. Sarana dan Prasarana Ekonomi 52
5. Sarana Pemerintahan 52
6. Sarana Jalan/ Jembatan 53
7. Jumlah Saranan Ibadah 53
E. Keadaan Sosial Ekonomi Dusun 53
1. Keadaan Sosial 53
2. Keadaan Ekonomi 54
F. Pemerintahan Lokal/ Dusun dan Struktur Pemerintah Dusun 57
1. Pemerintah Lokal/ Padukuhan 57
2. Tugas Pemerintah Dusun 57
3. Struktur Pemerintah Dusun 59
4. Tugas dan Fungsi dari Aparatur Padukuhan 60
5. Profil Aparatur Padukuhan Dayakan I 64
BAB III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 65

A. Identitas Responden 65

B. Kondisi Ekonomi Keluarga Buruh Tani Wanita..... 70

C. Peran Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga 78

D. Peran Buruh Tani Wanita Terhadap Kesejahteraan Keluarga 86

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN 95

A. Kesimpulan 95

B. Saran 96

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL II. 1 BATAS WILAYAH 29

TABEL II. 2 PENGGUNAAN WILAYAH 30

TABEL II. 3 LUAS WILAYAH PENGGUNAAN TANAH KERING 31

TABEL II. 4 LUAS WILAYAH PENGGUNAAN TANAH FASILITAS UMUM..... 32

TABEL II. 5 LUAS WILAYAH..... 33

TABEL II. 6 IKLIM 34

TABEL II. 7 JENIS DAN KESUBURAN TANAH..... 34

TABEL II. 8 TINGKAT EROSI TANAH..... 35

TABEL II. 9 TOPOGRAFI 35

TABEL II. 10 ORBITASI..... 36

TABEL II. 11 JUMLAH PENDUDUK..... 37

TABEL II. 12 KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN 37

TABEL II. 13 DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN 38

TABEL II. 14 AGAMA/ ALIRAN KEPERCAYAAN..... 39

TABEL II. 15 DISTRIBUSI MENURUT JUMLAH SARANA PERIBADATAN 40

TABEL II. 16 MATA PENCAHARIAN POKOK 41

TABEL II. 17 PRASARANAN DAN SARANAN KESEHATAN 42

TABEL II. 18 SARANA KOMUNIKASI..... 43

TABEL II. 19 SARANA TRANSPORTASI..... 44

TABEL II. 20 JENIS KEGIATAN 45

TABEL II. 21 BATAS ADMINISTRASI 46

TABEL II. 22 PENGGUNAAN TANAH 48

TABEL II. 23 JUMLAH PENDUDUK 48

TABEL II. 24 TINGKAT PENDIDIKAN 49

TABEL II. 25 SARANA PENDIDIKAN 50

TABEL II. 26 TENAGA PENGAJAR 51

TABEL II. 27 SARANA KESEHATAN 51

TABEL II. 28 SARANA DAN PRASARANA EKONOMI 52

TABEL II. 29 MATA PENCAHARIAN PENDUDUK 54

TABEL II. 30 JENIS POPULASI TERNAK 55

TABEL II. 31 TANAMAN PEKARANGAN 56

TABEL II. 32 APARATUR 64

TABEL III. 1 TINGKAT PENDIDIKAN BURUH TANI WANITA 66

TABEL III. 2 TINGKAT PENDIDIKAN SUAMI DAN KELUARGA BURUH TANI WANITA 66

TABEL III. 3 TINGKAT UMUR BURUH TANI WANITA 67

TABEL III. 4 TINGKAT UMUR SUAMI DAN KELUARGA BURUH TANI WANITA 68

TABEL III. 5 TANGGUNGAN KELUARGA RESPONDEN 69

TABEL III. 6 STATUS PERNIKAHAN BURUH TANI WANITA 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru. Sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan wanita, dimana pria melakukan pekerjaan berburu dan meramu hasil hutan, sedangkan wanita bertani di sekitar rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Masuknya tenaga kerja wanita ke sektor pertanian didorong oleh kebutuhan pokok masyarakat (Sukesi, 2002 : 14).

Wanita merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif, seperti bekerja atau melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan namun belum diekspos di dalam media-media cetak, sehingga dikenal oleh masyarakat luas dan yang diekspos hanyalah tenaga kerja pria selaku kepala rumah tangga. Selain itu, peran wanita tidak terlepas dari fungsi sebagai ibu rumah tangga, istri pendamping suami, serta pembina putra dan putri. Peran wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang (Sumarsono, 2009 : 21).

Partisipasi wanita dalam pembangunan di segala bidang mutlak sangat diperlukan, karena merupakan sebagai modal dasar dalam pembangunan. Untuk mensejajarkan tenaga kerja wanita dalam konsep-konsep kerja bukan semata-mata masalah mengejar kepentingan segi ekonomis atau peningktan pendapatan, akan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi atau peranan perempuan dalam masyarakat (Aninomous,1981 : 27).

Wanita seringkali dilibatkan dalam program-program pembangunan yang mengarah kepada pengurangan kemiskinan perluasan kesempatan sosial dan memberi sumbangan besar guna mengurangi kemiskinan. Selain itu wanita juga memiliki pengaruh dominan terhadap generasi yang akan datang melalui sikap, pendidikan dan kesehatan mereka (Cleves, 1996 : 18).

Sebagian besar dari wanita di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga karena penghasilan suami kecil dan tidak menentu. Mereka juga terpaksa bekerja karena suami mendapat musibah, sakit serta kecelakaan sehingga perempuan menjadi kepala rumah tangga tidak punya pilihan. Wanita itu haruslah bijak dalam mengatur belanja keluarga rumah tangga. Pengeluaran rutin sehari-hari merupakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transport sekolah, haruslah diatur sedemikian rupa supaya tidak melebihi penghasilan ibu yang didapat sehari-hari (Ari dkk, 2000 : 23).

Wanita tani adalah sosok wanita pedesaan baik yang dewasa maupun muda. Mereka adalah istri dari petani atau anggota keluarga tani yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap sewaktu-waktu dalam kegiatan usaha tani dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan keluarga tani. Buruh tani

wanita dari setiap daerah mempunyai masalah yang sama dan secara umum mereka menghadapi masalah yang sama pula. Permasalahannya berupa tingkat hidup yang rendah dan jumlah keluarga yang relative besar, tingkat pendidikan dan kesempatan belajar kurang pengetahuan dan keterampilan yang sangat terbatas dan tertinggal dalam usaha tani, kurangnya sikap positif terhadap kemajuan baik karena adat, agama maupun kebiasan hidup.

Sumberdaya wanita tani merupakan salah satu potensi yang besar dalam menyumbang tenaga kerja pada kegiatan produksi. Wanita tani memerankan peranan penting pada kegiatan usaha tani untuk meningkatkan produksi hasil pertanian (Sukesi, 2002 : 12).

Pertanian menjadi sumber mata pencaharian mayoritas angkatan kerja di Indonesia. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatan pendapatan dan taraf hidup petani, pertumbuhan kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan gizi dan ketahanan pangan rumah tangga, dan mengentaskan kemiskinan di pedesaan. Berpedoman kepada pendapatan rumah tangga yang dapat dihasilkan oleh suami maupun istri (pola nafkah ganda), wanita memiliki peluang kerja yang dapat menghasilkan pendapatan bagi rumah tangganya sebagai upaya mengurangi kemiskinan.

Pemberdayaan adalah suatu aktifitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasi dan dipertahankan hanya oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri *(self-determination).* Sementara proses lainnya hanya dengan memberikan iklim, hubungan sumber-sumber dan alat-alat prosedural melalui masyarakat untuk dapat meningkatkan kehidupannya. Pemberdayaan

merupakan sistem yang berinteraksi dengan lingkungan sosial dan fisik bukan merupakan upaya pemaksaan kehendak dan proses yang dipaksakan.

Dari data yang yang ada di Dusun Dayakan I rata-rata wanita tani yang bekerja adalah mengolah lahan pertanian miliknya sendiri, sebagian besar juga menjadi buruh harian apabila dibutuhkan. Kaum pria juga memiliki peranan penting dalam proses pertanian. Hal ini ditandai dengan peran serta pria atau pria dalam mengolah lahan, pemupukan, panen dan pasca panen. Hal ini dapat dilihat dari data yang dimiliki oleh Dusun Dayakan I bahwa luas lahan yang dimiliki adalah 100 Hektar, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 235 Orang atau 48.6 % dan perempuan sebanyak 248 Orang atau 51.3 %. Sedangkan jumlah penduduk kepala keluarga sebayak 110 KK atau 23.2 %. Sekitar 76.7 % yang belum menikah. Kemudian mata pencaharian masyarakat Dusun Dayakan I yang bekerja sebagai petani sebanyak 271 Orang atau 56,1 %, sedangkan yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 86 Orang atau 17,8 %. Dusun Dayakan I termasuk daerah yang curah hujannya rendah, sehingga sebagaian masyarakat Dusun Dayakan I bermata pencaharian sebagai petani singkong dan palawija dikarenakan tanaman tersebut tidak memerlukan banyak air. Mayoritas penduduk petani sumber daya yang digali hanya pada sektor pertanian, disesuaikan dari kondisi cuaca, karena sumber daya air kurang, panen padi, jagung, ketela pohon, Sumber daya alam kayu, pemanfaatan kayu cukup membantu walaupun masa penunggu panen bertahun tahun, namun ketika musim panen dapat memenuhi kebutuhan setiap warga. Kerja sama yang baik antara pria dan wanita akan mendapatkan hasil yang baik. Pria juga sering menjadi buruh harian pada lahan orang lain. Wanita dianggap lebih berperan karena dalam proses usaha tani selalu melibatkan

wanita, misalnya dalam pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, pengairan, pemupukan, pembersihan gulma, panen dan pasca panen. Wanita mampu membagi waktu sehingga dibalik kesibukan sebagai ibu rumah tangga, wanita juga mampu mengolah lahan sawah miliknya sendiri. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai kontribusi buruh tani wanita terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Padukuhan Dayakan I, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I.Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleves, M. J. 1996. *Gender dan Pembangunan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ari S, dkk. 2000. *Perempuan Yang Menuntun.* Bandung: Ashoka Indonesia.
- David Beny. 2003. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Loekman Soetrisno. 1997. *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Breman, Ja. 1993. *Kerja dan Kehidupan Buruh Tani di Pesisir Jawa.* Jakarta: LP3ES.
- Hernanto Fadholi. 1989. *Ilmu Usaha Tani.* Penebar Swadaya. Bandung: Gramedia.
- Hernanto Fadholi. 1972. *Petani Kecil Potensi dan Tantangan Pembangunan.* Bandung: Gramedia.
- Poerwadarminta W. J. S. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharto Edi. 1997. *Pembangunan Kebijakan Sosial.* Bandung: Mitra Anda.
- Raharja Dawam. 1990. *Usaha Tani dan Pembangunan Pertanian.* Jakarta: LP3ES.
- Sajogyo Pudjiwati. 1984. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Chairinnisa. 1990. *Dalam Tantangan Menyongsong Masa Depan.* Bandung: Higina.